

RINGKASAN

Andi Afriza Dwi Alga (08320200070), Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Home Industri Jagung Marning di Kelurahan Caile Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Dibawah bimbingan Ibu Sitti Sabahannur dan Ibu Rismaladewi Maskar.

Jagung merupakan salah satu tanaman pangan yang berpotensi dalam menunjang swasembada pangan nasional. Beberapa daerah di Indonesia menjadikan jagung sebagai alternatif pengganti beras sebagai pangan utama. selain dikonsumsi, jagung dapat juga dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan bahan utama dari kegiatan industri lainnya. Komoditas jagung merupakan salah satu komoditas andalan bagi Sulawesi Selatan. Salah satu jenis jagung yang digunakan pada produksi jagung marning yaitu jagung pulut yang merupakan bahan baku utama produksi jagung marning pada Industri Rumah Tangga Jagung marning merupakan makanan ringan yang dibuat dari biji buah jagung tua yang dimana cara pengolahannya yakni direbus, dikeringkan dan digoreng menggunakan minyak.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan proses produksi jagung marning pada home industri jagung marning di Kelurahan Caile. 2) Menganalisis jumlah produksi dan pendapatan produk jagung. 3) Menganalisis nilai tambah produk jagung marning 4) Menganalisis kelayakan usaha jagung marning. Penelitian dilaksanakan di home industri jagung marning Kelurahan Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan yang dimulai pada bulan Mei-Juli 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh home industri jagung marning yang ada Kelurahan Caile dengan jumlah Populasi sebanyak 6 usaha dan seluruh populasi home industri jagung marning di Kelurahan Caile digunakan sebagai sampel. Informan dari penelitian dipilih secara *purposive* dengan jumlah 12 orang yang terdiri dari pemilik home industri jagung marning sebanyak 6 orang dan karyawan bagian produksi sebanyak 6 orang dengan kriteria berdasarkan pengalaman kerja dan bersedia dijadikan informan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah

observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif untuk menjawab tujuan pertama, analisis produksi dan pendapatan untuk menjawab tujuan kedua, analisis nilai tambah metode hayami untuk menjawab tujuan ketiga dan analisis kelayakan untuk menjawab tujuan keempat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Proses produksi jagung marning pada home industri di Kelurahan Caile dimulai dari dengan menakar bahan baku, Pengisian Panci/Drum, perebusan, Pembilasan, Penjemuran pertama, penjemuran kedua, sortasi/pengayakan, penggorengan, pemberian bumbu dan perasa, pendinginan serta pengemasan. 2) Produksi rata-rata perbulan pada home industri jagung marning di Kelurahan Caile sebesar 3.560 Kg, harga jual Rp.26.600/Kg, penerimaan rata-rata sebesar Rp.94.704.867, rata-rata biaya variabel sebesar Rp.55.730.825, rata-rata biaya tetap sebesar Rp.7.704.450, rata-rata biaya total sebesar Rp.63.277.758 sehingga pendapatan rata-rata perbulan sebesar Rp.31.427.109.725. 3) Nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan jagung menjadi jagung marning adalah Rp.10.713/Kg dengan rasio nilai tambah sebesar 40,56%. 4) Hasil perhitungan nilai R/C Rasio pada home industri jagung marning di Kelurahan Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten bulukumba yaitu 1,496. BEP Produksi sebesar 2.378,863 Kg dan BEP harga sebesar Rp.17.773/Kg, maka home industri jagung marning menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : *Jagung Marning, Home Industri, Nilai Tambah, Kelayakan Usaha.*